

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari *mapping* pada permasalahan yang terjadi pada Universitas PGRI Adi Buana, terdapat 3 *Control Objectives* yang dibahas yaitu ada APO12 (mengelola Resiko), BAI02 (Kelola Definisi Persyaratan) dan EDM04 (Mengelola Optimisasi Sumber Daya).
2. Tingkat kapabilitas (*Capability Level*) APO12 berada pada *level 1* dengan nilai sebesar 55%, karena ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh universitas, salah satu contohnya ialah Universitas PGRI Adi Buana belum menganalisis ITnya. Maka dari nilai yang ada pada APO12 ini masuk dalam kategori *Largely Achieved* yang artinya sebagian besar sudah tercapai. Tingkat kapabilitas (*Capability Level*) BAI02 berada pada *level 1* dengan nilai sebesar 59,5%, karena ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh Universitas, salah satu contohnya ialah Universitas belum ada bukti dokumentasi bentuk resmi untuk laporan studi kelayakan dan solusi. Maka dari nilai yang ada pada BAI02 ini masuk dalam kategori *Largely Achieved* yang artinya sebagian besar tercapai. Tingkat kapabilitas (*Capability Level*) EDM04 *level 1* nilai sebesar 87,5%, karena ada hal yang sudah dilakukan oleh Universitas dan hampir semuanya

sudah terpenuhi, salah satu contohnya ialah Universitas sudah melakukan evaluasi sumber daya dan membuat penilaian dan kebutuhan pada saat ini dan masa depan untuk sumber daya terkait IT. Dengan nilai yang ada pada EDM04 ini masuk dalam kategori *Fully Achieved* yang artinya sudah terpenuhi, dimana jika masuk dalam kategori tersebut maka harus lanjut ke level berikutnya yaitu masuk ke Level 2 ( *Managed Process* ). Pada level 2 dibagi menjadi 2 bagian, yaitu PA 2.1 *Performance Management* ( Manajemen Kinerja ) dan PA 2.2 *Work Product Manajement* ( Manajemen Produk Kerja ). Untuk penilaiannya pada PA 2.1 diperoleh nilai sebesar 49,5%, karena ada beberapa hal yang belum terpenuhi, salah satu contohnya ialah ada beberapa kegiatan yang tidak di dokumentasikan oleh staf IT (karena tidak adanya system dokumentasi). Kemudian untuk PA 2.2 diperoleh nilai sebesar 50%, karena ada beberapa hal yang tidak dimiliki oleh Universitas, salah satu contohnya adalah Universitas belum memiliki sistem dokumentasi produk kerja yang dapat berubah control, versi dan manajemen konfigurasi. Saat ini masih dilakukan secara manual. Tingkat kapabilitas ( *Capability Level* ) yang diharapkan pada IT Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah pada *level 4 (Predictable Process)*.

## **1.2 Saran**

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah :

1. Teknologi informasi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat melakukan semua domain proses pada APO (Align, Plan and Organise), BAI (Build, Acquire and Implement) dan EDM (Evaluate, Direct and Monitor). Demi memaksimalkan hasil dari manfaat penelitian berupa assessment untuk Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada IT Unipa. COBIT 5 PAM memuat pedoman yang diperlukan oleh organisasi dalam hal Evaluasi tata kelola dan manajemen TI.
2. Melakukan Audit Tata Kelola IT dengan menggunakan metode atau kerangka kerja lainnya untuk melihat kinerja dan perkembangan Tata Kelola IT di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Jika menggunakan metode atau kerangka kerja yang lain bisa jadi memperoleh hasil yang berbeda atau bahkan bisa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan COBIT 5.
3. Melakukan perbandingan hasil tingkat kapabilitas Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan studi kasus lain.
4. Melengkapi kembali dokumentasi – dokumentasi yang diperlukan, dikarenakan untuk penelitian yang dilakukan penulis kali ini kurangnya dokumentasi yang diperlukan. Jika dokumentasi dan bukti pendukung lengkap, penelitian jadi lebih kuat dengan adanya bukti pendukung dari hasil tingkat kapabilitas.

